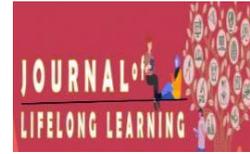




JOLL 8 (1) (2025)
Journal of Lifelong Learning



**EVALUASI HAMBATAN IMPLEMENTASI PROGRAM PKW PASTRY DAN BAKERY
DI PKBM MUTIARA BINTANG KOTA BENGKULU**

Juniar Mandela
Nonformal Education, University of Bengkulu
juniarmandela3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hambatan dalam implementasi Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) pada bidang pastry dan bakery di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu. Program ini bertujuan membekali peserta Paket C dengan keterampilan wirausaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hambatan utama meliputi rendahnya kehadiran peserta, perbedaan kemampuan dasar, minimnya respons terhadap evaluasi lanjutan, serta tantangan dalam pendampingan usaha. Penanganan hambatan ini membutuhkan strategi seleksi peserta yang lebih ketat, peningkatan motivasi, dan penguatan sistem pendampingan pasca-program.

Kata kunci: Evaluasi, Hambatan Implementasi, Program PKW, Pendidikan Nonformal.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the obstacles in the implementation of the Entrepreneurship Skills Education Program (PKW) in the pastry and bakery sector at PKBM Mutiara Bintang, Bengkulu City. This program aims to equip Package C participants with entrepreneurial skills to increase economic independence. The research method uses a qualitative descriptive approach through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. The results of the study revealed that the main obstacles include low participant attendance, differences in basic abilities, minimal response to follow-up evaluations, and challenges in business mentoring. Handling these obstacles requires a stricter participant selection strategy, increased motivation, and strengthening the post-program mentoring system.

Keywords: Evaluation, Implementation Barriers, PKW Program, Non-formal Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat, terutama bagi individu yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang dikembangkan oleh pemerintah adalah Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW), yang bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan praktis guna mendukung kemandirian ekonomi. Program ini menasar masyarakat usia produktif yang putus sekolah, menganggur, atau tidak memiliki kesempatan melanjutkan pendidikan formal, agar dapat merintis usaha secara mandiri.

PKBM Mutiara Bintang, sebagai salah satu penyelenggara pendidikan nonformal di Kota Bengkulu, telah melaksanakan Program PKW sejak tahun 2019 dengan beragam bidang keterampilan, seperti menjahit, tata boga, dan terbaru pada tahun 2023 adalah pelatihan *pastry* dan *bakery*. Program ini diharapkan mampu menghasilkan peserta yang tidak hanya terampil, tetapi juga siap terjun ke dunia wirausaha. Namun, dalam pelaksanaan program PKW tahun 2023, ditemukan berbagai hambatan yang mengganggu efektivitas dan pencapaian tujuan program.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola PKBM, teridentifikasi beberapa permasalahan

utama, yaitu: (1) ketidaksesuaian antara jenis usaha rintisan yang dipilih peserta dengan materi pelatihan *pastry* dan *bakery* yang diberikan, (2) kurangnya partisipasi aktif dari sebagian peserta selama proses pelatihan, dan (3) adanya peserta yang tidak menyelesaikan program hingga tuntas. Hambatan-hambatan ini berdampak pada rendahnya optimalisasi hasil program, yang seharusnya mampu menciptakan wirausahawan muda yang mandiri dan kompeten.

Permasalahan tersebut mengindikasikan adanya kelemahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi program. Dalam konteks ini, penting dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hambatan-hambatan implementasi program, guna mengetahui akar masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam meningkatkan mutu program PKW, khususnya pada pelatihan *pastry* dan *bakery* di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mengevaluasi hambatan-hambatan yang dihadapi selama implementasi Program PKW *Pastry* dan *Bakery* di PKBM Mutiara Bintang, sebagai langkah awal dalam merumuskan strategi perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan kecakapan hidup di tingkat lokal.

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul "Evaluasi Hambatan Implementasi Program PKW Pastry dan Bakery di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif karena untuk menggambarkan dan menyimpulkan dan menganalisis apa yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa adanya.

Menurut (Sugiyono 2022:7-8) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Jadi dalam penelitian yang dilakukan metode ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan data penelitian lapangan untuk mengetahui secara lebih rinci dan detail tentang faktor-faktor penghambat implementasi Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) *pastry* dan *bakery* bagi warga belajar Paket C di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu

Penelitian ini akan melibatkan 3 subjek. Penelitian ini akan menggunakan metode observasi,

wawancara, dokumentasi. tempat pada pelaksanaan penelitian ini yaitu di di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang berdiri dan berada di Kota Bengkulu yang mana PKBM Mutiara Bintang ini beralamat di di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang berdiri dan berada di Kota Bengkulu yang mana PKBM Mutiara Bintang ini beralamat di Jl. Putri Gading Cempaka Rt. 15 Rw.01. No. 40. Kelurahan Penurunan, Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

Teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Subjek, teknik triangulasi Waktu, triangulasi Teknik.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Dengan menggunakan metode ini dapat menjawab permasalahan penelitian yang memerlukan pemahaman secara mendalam dan menyeluruh mengenai objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan-kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) bidang *pastry* dan *bakery* di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu

menghadapi sejumlah hambatan yang berdampak pada efektivitas dan pencapaian tujuan program. Salah satu kendala utama yang ditemukan adalah tingkat kehadiran peserta yang rendah. Ketidakhadiran ini berdampak signifikan terhadap pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, sehingga menyebabkan kesenjangan keterampilan dan kesulitan dalam proses evaluasi, baik secara tertulis maupun praktik. Dampaknya tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan teknis yang menjadi inti dari pelatihan wirausaha.

Dalam proses evaluasi, hambatan lain yang mengemukakan adalah minimnya respons peserta terhadap evaluasi lanjutan yang dijadwalkan pasca pelatihan. Hal ini menghambat upaya lembaga dalam mengukur hasil belajar dan kesiapan peserta untuk terjun langsung ke dunia usaha. Untuk mengatasi hal ini, pihak PKBM melakukan pendekatan personal melalui komunikasi langsung kepada peserta. Meskipun pendekatan ini memerlukan waktu dan tenaga tambahan, namun strategi ini cukup membantu dalam meningkatkan keterlibatan peserta secara bertahap.

Selanjutnya, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa keberlanjutan usaha peserta pasca program sangat bergantung pada komitmen dan keseriusan individu peserta, bukan pada kesiapan atau dukungan lembaga penyelenggara. PKBM Mutiara Bintang

telah menyediakan ruang dan kesempatan bagi peserta untuk merintis usaha, baik secara individu maupun berkelompok, lengkap dengan pendampingan intensif. Pendampingan dilakukan secara terjadwal dengan melibatkan instruktur pelatihan serta pelaku UMKM lokal yang berpengalaman sebagai mitra pembimbing.

Meskipun pihak lembaga telah memberikan dukungan maksimal, namun tidak semua peserta menunjukkan kesungguhan dalam memanfaatkan pendampingan dan kesempatan yang telah disediakan. Dengan demikian, kendala dalam aspek keberlanjutan usaha lebih disebabkan oleh faktor internal peserta, bukan karena kekurangan dari sisi program maupun pelaksana.

Temuan ini menguatkan pendapat para ahli, seperti Sudjana (2010) yang menyatakan bahwa penilaian adalah kegiatan sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini relevan dengan proses penilaian yang dilakukan PKBM melalui kehadiran, evaluasi tertulis, dan praktik untuk mengukur tingkat keseriusan peserta.

Djuanda (2020) dan Munthe (2015) juga menegaskan bahwa evaluasi program harus dilakukan secara sistematis untuk menilai efektivitas dan kelayakan suatu program. Dalam konteks ini, upaya evaluasi yang

dilakukan oleh PKBM Mutiara Bintang telah berjalan sesuai kaidah evaluasi pendidikan, meskipun dihadapkan pada kendala keterlibatan peserta yang tidak merata.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi Program PKW tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan dan pelaksanaan program, tetapi sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif dan komitmen peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan ekonomi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) bidang pastry dan bakery di PKBM Mutiara Bintang Kota Bengkulu pada tahun 2023 menghadapi sejumlah hambatan yang berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program.

Pertama, tingkat kehadiran peserta yang rendah menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran dan penilaian. Ketidakhadiran mengakibatkan keterbatasan peserta dalam memahami materi dan menguasai keterampilan secara optimal, serta menyulitkan instruktur dalam melakukan evaluasi secara menyeluruh.

Kedua, minimnya partisipasi peserta dalam evaluasi lanjutan setelah pelatihan menandakan kurangnya keterlibatan aktif peserta dalam proses pemantauan keberhasilan program. Meski upaya pendekatan personal telah dilakukan, tidak semua peserta merespons dengan baik.

Ketiga, dari sisi keberlanjutan usaha, komitmen dan keseriusan peserta menjadi faktor penentu utama keberhasilan program. Meskipun pihak PKBM telah memberikan fasilitas, pendampingan, dan ruang bagi peserta untuk memulai usaha, tidak semua peserta menunjukkan kesiapan dan tekad untuk melanjutkan upaya tersebut setelah program selesai.

Keempat, peran lembaga dalam menyediakan program, instruktur, serta pendampingan telah berjalan sesuai dengan perencanaan. Hambatan yang muncul lebih bersumber pada aspek internal peserta, bukan pada kekurangan program secara struktural.

Secara keseluruhan, keberhasilan program PKW sangat bergantung pada sinergi antara kesiapan lembaga dan motivasi serta kesadaran peserta. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih adaptif dan pendekatan partisipatif agar peserta dapat lebih aktif, bertanggung jawab, dan berkomitmen dalam mengikuti dan meneruskan program secara berkelanjutan.

REFERENCE

- Dewi, R. S., & Meilya, I. R. (2023). IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRUSAHA (PKW) PELATIHAN" TUBAR CLING & HERBAL" DI PKBM TUNAS BARU KARAWANG. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 10(02), 148-156.
- Febrian, W. D., Ardista, R., Kutoyo, M. S., Suryana, Y., Febrina, W., Kusnadi, K., ... & Irwanto, I. (2022). Manajemen sumber daya manusia.
- Fikri, M. A. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Sekolah Insan Al Madani Bogor. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 233-240.
- Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D. Bandung
- Sujadna, 2016. Metode Statistika. Bandung: PT Tarsito.
- Tasrim, T., & Elihami, E. 2020. "Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar." Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 1(1): 48-53.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 3. Tentang Sistem Pendidikan. Jakarta: Sisdiknas
- Zain, M. I., Mujahidin, E., & Andriana, N. (2023). Metode Perencanaan Pendidikan Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), 347-360.